

PENDAMPINGAN BELAJAR MENGAJI DAN PENDIDIKAN SEKOLAH BAGI ANAK ANAK SAAT PANDEMI COVID-19 DI DESA KESENENG, MOJOTENGAH, WONOSOBO

Rochmat Arifin

Teknik Informatika, FASTIKOM, Universitas Sains Al – Qur'an Jawa Tengah)

Email : rochmatarifin516@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 28 November 2021

Disetujui : 01 Desember 2021

Kata Kunci :

Pendampingan belajar, anak
sekolah Dasar

ABSTRAK

Virus Corona COVID 19 sudah dan sedang melanda dunia saat ini, Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, mulai flu hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS), Bahkan penyebarannya sangat cepat. Pandemi covid-19 mempengaruhi semua aktivitas kehidupan manusia mulai aktivitas perekonomian, perkantoran, bahkan sampai pada hubungan transedental bagi seluruh pemeluk agama di dunia tidak terkecuali dengan bidang pendidikan. Aktivitas pendidikan yang sangat lekat dengan interaksi yang melibatkan banyak orang pendidik dengan para peserta didik dalam satu lingkungan belajar secara langsung bertatap muka. Karena pandemi covid-19 interaksi secara langsung dihentikan (social distancing) dan diganti dengan aktivitas pembelajaran jarak jauh (daring) dengan memanfaatkan media internet. Karena pembelajaran jarak jauh (daring) sudah berlangsung lumayan lama, membuat anak-anak atau pelajar seperti anak SD kesulitan belajar dan mereka sudah merasa jenuh. Bahkan orangtua wali murid juga sudah mulai kesulitan karena tak jarang juga wali murid yang kurang paham dengan materi pembelajaran anak-anak mereka. Selain itu tentunya para orang tua banyak yang sibuk bekerja. Dengan adanya pendampingan belajar diharapkan akan dapat membantu anak dalam belajar dan meringankan beban orang tua.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : November 28, 2021

Accepted : December 1, 2021

Keywords:

learning assistance, primary school
children.

ABSTRACT

The Corona COVID 19 virus is currently sweeping the world, Corona virus is a large family of viruses that cause disease in humans and animals. In humans, it usually causes respiratory tract infections, from the common cold to serious diseases such as Middle East Respiratory Syndrome (MERS) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). In fact, the spread is also very fast. The Covid-19 pandemic affects all activities of human life starting from sports activities, offices, even to transcendental relationships for all religions in the world, including in the field of education. Educational activities that are closely related to

interactions that involve many people; educators with students in a learning environment directly face to face. Due to the covid-19 pandemic, interaction has been immediately stopped (social distancing) and replaced with distance learning activities (online) by utilizing internet media. Because distance learning (online) has been going on for quite a long time, it makes children or students like elementary school children learning difficulties and they feel bored. Even the parents of the parents have started to have difficulties because it is not uncommon for the parents to not understand their children's learning materials. In addition, of course, many parents are busy working. With the learning assistance, it is hoped that it will be able to help children in learning and lighten the burden on parents.

1. PENDAHULUAN

Wabah virus korona baru (COVID-19) telah menyebabkan kekhawatiran besar bagi seluruh dunia karena potensinya yang telah menjadi pandemi. Seperti yang kita ketahui bahwa COVID-19 sangat menular. Virus ini diklasifikasikan sebagai jenis virus RNA, termasuk family virus korona, yang menyebabkan infeksi sistem pernapasan.

Pandemi covid-19 mempengaruhi semua aktivitas kehidupan manusia mulai aktivitas perekonomian, perkantoran, bahkan sampai pada hubungan transedental bagi seluruh pemeluk agama di dunia tidak terkecuali dengan bidang pendidikan. Aktivitas pendidikan yang sangat lekat dengan interaksi yang melibatkan banyak orang pendidik dengan para peserta didik dalam satu lingkungan belajar secara langsung bertatap muka. Karena pandemi covid-19 interaksi secara langsung dihentikan (social distancing) dan diganti dengan aktivitas pembelajaran jarak jauh (daring) dengan memanfaatkan media internet. termasuk sekolah yang ada di Desa Keseneng kecamatan Mojotengah.

Karena pembelajaran jarak jauh (daring) sudah berlangsung lumayan lama, membuat anak-anak atau pelajar seperti anak SD kesulitan belajar dan mereka sudah merasa jenuh. Bahkan orangtua wali murid juga sudah mulai kesulitan karena tak jarang juga wali murid yang kurang paham dengan materi pembelajaran anak-anak mereka. Selain itu tentunya para orang tua banyak yang sibuk bekerja. Dengan adanya pendampingan belajar diharapkan akan

dapat membantu anak dalam belajar dan meringankan beban orang tua.

Berdasarkan Kondisi yang tengah terjadi yaitu pandemi COVID-19 hal yang mengharuskan siswa melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sehingga kegiatan bimbingan belajar sangat diperlukan oleh siswa agar siswa tetap dapat memperoleh materi.

Seperti yang diketahui Bimbingan belajar itu sendiri adalah salah satu bidang bimbingan, untuk mengkaji pengertian bimbingan belajar terlebih dahulu akan dibahas mengenai hakikat bimbingan itu sendiri. Sedangkan Pengertian bimbingan menurut Crow & Crow (Prayitno, 2004: 94) adalah bantuan yang diberikan Oleh seseorang, yang memiliki kepribadian yang memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan pandangan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri, dan menanggung bebannya sendiri.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat keefektifan pendampingan belajar bagi siswa sekolah dasar di Desa Keseneng.

Penelitian dilakukan dengan metode wawancara, menanyai tentang efektifitas pendampingan belajar bagi siswa sekolah dasar di Desa Keseneng. Hasil wawancara kemudian dikelompokkan menjadi tiga kategori respon mahasiswa : (1) setuju dengan adanya pendampingan belajar, (2)

adanya pendampingan belajar, (3) keefektifan adanya pendampingan belajar.

Subjek penelitian adalah anak-anak Sekolah Dasar dimuali dari Kelas 1 hingga kelas 6 di Desa Keseneng. Aspek – aspek yang ditanyakan dalam wawancara adalah : (1) keefektivitasan pendampingan belajar bagi anak sekolah dasar, (2) seberapa banyak anak yang antusias mengikuti pendampingan belajar.

Analisis data penelitian tahap reduksi data merupakan tahap mengumpulkan seluruh informasi yang dibutuhkan dari hasil wawancara lalu data dikelompokkan. Tahap display data merupakan pemaparan data yang diperlukan dalam penelitian. Tahap penarikan dan verifikasi kesimpulan adalah tahap interpretasi data penelitian untuk ditarik kesimpulan berdasarkan fenomena yang didapatkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyakit Coronavirus 19 (COVID-19) sedang menggemparkan seluruh dunia, Coronavirus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, provinsi Hubei, China. Penyakit Coronavirus 2019 (COVID19) adalah salah satu jenis virus pneumonia yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Virus ini merupakan virus korona jenis ketiga yang sangat patogen setelah Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus (SARS-CoV) dan Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-CoV). COVID-19 pertama kali dilaporkan dari Wuhan, provinsi Hubei, China, pada Desember 2019 (Li X et al., 2020; Liu et al., 2020). Penyakit COVID-19 bersifat zoonosis, tetapi seperti yang kita ketahui bahwa SARS-CoV-2 dapat menular dari manusia ke manusia. Penyebaran virus ini terjadi dalam waktu yang sangat cepat. Penularannya terjadi melalui droplet yaitu dari percikan-percikan dari hidung dan mulut, kontak dengan droplet dan fekal-

oral. Percikan-percikan tersebut akan menempel pada benda dan orang bisa terinfeksi jika menyentuh benda tersebut. Virus COVID-19 dapat bertahan hingga 72 jam pada plastic dan stainless steel, kurang dari 24 jam pada karton dan berkisar antara 6 hingga 41 hari dengan rata-rata 14 hari. Periode ini tergantung dari usia pasien dan status sistem kekebalan pasien. Lebih pendek pada pasien berusia di atas 70 tahun dibandingkan di bawah 70 tahun.

Gejala awal COVID-19 tidak spesifik. Gejala umum muncul dengan demam, batuk dan kelelahan, yang kemudian dapat sembuh secara spontan atau berkembang menjadi sesak napas, dispnea, dan pneumonia, yang menyebabkan ARDS, gagal ginjal, disfungsi koagulasi, multipel kegagalan organ bahkan kematian. Gejala yang lebih jarang yaitu rasa nyeri, hidung tersumbat, sakit tenggorokan, sakit kepala bahkan kehilangan indera penciuman atau rasa. Gejala yang dialami oleh penderita biasanya bersifat ringan dan munculnya bertahap, tetapi ada juga yang tidak memiliki gejala atau bahkan gejalanya lebih parah dan serius pada beberapa orang.

Virus Corona menyebar dengan cepat ke berbagai negara di seluruh ini, hingga menjadi pandemi. Banyak negara yang sudah menerapkan berbagai protocol kesehatan sesuai yang dianjurkan WHO. Bahkan di Indonesia, kasus pertama pasien pengidap COVID-19 diumumkan langsung oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 2 Maret 2020. Jumlah pasien yang terjangkit virus corona tersebut sebanyak dua orang yang merupakan orang warga negara Indonesia yang berdomisili di Depok (Nuraini, 2020). Sejak saat itu, jumlah pasien yang terkonfirmasi positif COVID-19 terus mengalami penambahan. Sampai sekarang ini, pertanggal 21 Mei 2020, peta

sebaran COVID-19 secara nasional menunjukkan jumlah kasus pasien terkonfirmasi positif COVID-19 sebanyak 20.175 orang, dalam perawatan/isolasi mandiri sebanyak 14.047 orang, pasien yang sembuh sebanyak 4.835 dan pasien yang meninggal sebanyak 1.278 orang (COVID19, 2020). Melihat semakin banyaknya pasien yang terkonfirmasi positif COVID-19, pada tanggal 17 Maret 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran (SE) No. 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19). Dalam SE Mendikbud tersebut terdapat poin mengenai pola pembelajaran bagi daerah yang terkena dampak COVID-19, yaitu memberlakukan pembelajaran secara daring dari rumah bagi siswa dan mahasiswa; pegawai, guru, dan dosen melakukan aktivitas bekerja, mengajar atau memberi kuliah dari rumah (Bekerja Dari 14 COVID-19: Perspektif Pendidikan Rumah/BDR)

Pandemi covid-19 mempengaruhi semua aktivitas kehidupan manusia mulai aktivitas olahraga, perkantoran, bahkan sampai pada hubungan transedental bagi seluruh pemeluk agama di dunia tidak terkecuali dengan bidang pendidikan. Aktivitas pendidikan yang sangat lekat dengan interaksi yang melibatkan banyak orang; pendidik dengan para peserta didik dalam satu lingkungan belajar secara langsung bertatap muka. Karena pandemi covid-19 interaksi secara langsung dihentikan (social distancing) dan diganti dengan aktivitas pembelajaran jarak jauh (daring) dengan memanfaatkan media internet.

Pemindahan kegiatan belajar dari sekolah ke rumah ini, sebagai upaya untuk

menjaga jarak sosial. Mau tak mau membuat para orang tua mempunyai peran yang baru, yakni sebagai guru dadakan. Itu artinya, para orang tua lah yang menjadi garda terdepan untuk membimbing proses kegiatan belajar hingga pandemi ini berakhir. Pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah dasar juga menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh dengan melalui bimbingan orang tua. Menurut Isman pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video converence, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif.

Anak sekolah dasar adalah mereka yang berusia antara 6–12 tahun atau biasa disebut dengan periode intelektual. Pengetahuan anak akan bertambah pesat seiring dengan bertambahnya usia ,keterampilan yang dikuasai pun semakin beragam. Minat anak pada periode ini terutama terfokus pada segala sesuatu yang bersifat dinamis bergerak. Implikasinya adalah anak cenderung untuk melakukan beragam aktivitas yang akan berguna pada proses perkembangannya kelak

Seperti yang diketahui Bimbingan belajar itu sendiri adalah salah satu bidang bimbingan, untuk mengkaji pengertian bimbingan belajar terlebih dahulu akan dibahas mengenai hakikat bimbingan itu sendiri. Sedangkan Pengertian bimbingan menurut Crow & Crow (Prayitno, 2004: 94) adalah bantuan yang diberikan Oleh seseorang, yang memiliki kepribadian yang

memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan pandangan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri, dan menanggung bebannya sendiri.

Sedangkan menurut Yusuf & Nurihsan (2005) menjelaskan bahwa bimbingan belajar adalah bimbingan yang diarahkan untuk membantu para individu dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah akademik dengan cara mengembangkan suasana belajar-mengajar yang kondusif agar terhindar dari kesulitan belajar. Layanan bimbingan belajar adalah layanan berupa bimbingan yang memungkinkan siswa mengembangkan diri terkait sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya, sesuai dengan perkembangan IPTEKS (Sukardi, 2002)

Bimbingan belajar dilakukan tiga kali dalam seminggu, dengan 9 orang pengampu yaitu Mahasiswa KPM. Pendampingan belajar biasanya membantu anak menyelesaikan tugas sekolah dan setelah itu dilanjutkan dengan menyampaikan materi pembelajaran yang anak belum paham. Saat mengerjakan PR juga para pengampu hanya mengawasi dan memberikan penjelasan/ pengarahan saat anak merasa kesulitan atau kurang memahami materi.

Selama pendampingan belajar diadakan anak-anak terlihat antusias untuk mengikuti. Karena mereka merasa terbantu dengan adanya pendampingan belajar. Setelah pendampingan belajar usai, dilanjutkan dengan bermain Bersama agar anak tidak jenuh. Saat pendampingan belajar pun tetap mematuhi protokol kesehatan seperti mencuci tangan sebelum

memasuki ruangan, memakai masker dan tetap menjaga jarak. Disela-sela pendampingan belajar juga disipi dengan kegiatan sosialisasi mengenai virus corona. Hal ini dimaksudkan anak tetap waspada dan mematuhi peraturan untuk menjalankan protkol kesehatan.



Gambar 1. Sosialisasi kepada wali murid



Gambar 2. Penjelasan materi belajar mengaji kepada anak-anak



Gambar 3. Mengadakan perlombaan setelah belajar bersama



Gambar 4. Sosialisasi covid



Gambar 5. Mengecat tempat belajar mengaji



Gambar 6. Mengikuti Pengajian rutin Desa Keseneng



Gambar 7. Mengikuti praktek pengafanan jenazah covid

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Pandemi covid-19 mempengaruhi semua aktivitas kehidupan manusia mulai aktivitas olahraga, perkantoran, bahkan sampai pada hubungan transedental bagi seluruh pemeluk agama di dunia tidak terkecuali dengan bidang pendidikan. Aktivitas pendidikan yang sangat lekat dengan interaksi yang melibatkan banyak orang; pendidik dengan para peserta didik dalam satu lingkungan belajar secara langsung bertatap muka. Karena pandemi covid-19 interaksi secara langsung dihentikan (social distancing) dan diganti dengan aktivitas pembelajaran jarak jauh (daring) dengan memanfaatkan media internet.

Karena pembelajaran jarak jauh (daring) sudah berlangsung lumayan lama, membuat anak-anak atau pelajar seperti anak SD kesulitan belajar dan mereka sudah merasa jenuh. Bahkan orangtua wali murid juga sudah mulai kesulitan karena

tak jarang juga wali murid yang kurang paham dengan materi pembelajaran anak-anak mereka. Selain itu tentunya para orang tua banyak yang sibuk bekerja. Maka pendampingan belajar bisa menjadi salah satu terobosan untuk menanggulangi hal tersebut.

Berdasarkan penelitian diatas, pendampingan belajar sangat membantu anak-anak dalam belajar.mereka menjadi lebih bersemangat belajar dan mengerjakan tugas sekolah sesuai waktu yang ditentukan oleh gurunya. Pendampingan belajar dari Mahasiswa KPM menjadi salah satu cara mendongkrak pembelajaran yang sempat menurun karena anak mulai bosan dan bahkan banyak juga anak yang tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

4.2. Saran

Mengingat anak adalah petualang sejati yang penuh kejujuran dalam merealisasikan pikiran dan mengekspresikan perasaannya. Semua orang tua ingin membahagiakan anak – anaknya, melihat mereka tumbuh sehat, cerdas dan sukses dalam kehidupannya serta mempunyai emosi yang sehat. Dengan demikian kiranya penulis memberikan saran – saran sebagai berikut :

- a. Guru dan ustadz sebagai ujung tombak dari kualitas sumber daya manusia tentu guru sendiri masih banyak belajar, agar menjadi guru yang profesional, kreatif dan menyenangkan.
- b. Untuk menjadi guru dan ustadz yang kreatif hendaknya guru lebih meningkatkan koordinasi sesama guru, orang tua karena hal ini sangat membantu berbagai kesulitan yang dialami dari masing – masing siswa dan lebih memanfaatkan fasilitas belajar yang telah disediakan.

- c. Perlunya dilaksanakan kegiatan kreatifitas anak untuk memberi semangat kepada anak-anak supaya tidak jenuh.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Rara Julia Timbara Harahap. *Karakteristik Klinis Penyakit Coronavirus 2019*. Jurnal Penelitian Perawat Profesional Volume 2 Nomor 3, Agustus 2020. <http://jurnal.globalhealthsciencegro.up.com/index.php/JPPP/article/download/145/115>. (19 Maret 2021).
- Roida Pakpahan, Yuni Fitriani. *Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19*. Jurnal Of Information, Applied, Management, Accounting and Research Vol. 4 No.2 Mei 2020. <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/181/144>. (22 Maret 2021).
- Sugiyarta Stanislaus, dkk. *Pendampingan Belajar Tingakt Sekolah Dasar Secara Luring di Tengah Pendemi Covid-19 Di Drsa Kunti Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali*. https://kkn.unnes.ac.id/lapcknunes/32004_3309162005_6_Desa%2020200925_081650.pdf. (22 Maret 2021)
- Ayi Suprihatin, dkk. *Efektifitas Pendampingan Belajar Anak Dalam Mengatasi Kesulitan Orang Tua Saat Pembelajaran Daring di Massa Pandemi dui Desa Kebulusan, Kabupaten Kebumen*. https://kkn.unnes.ac.id/lapcknunes/32004_3305132002_6_Desa%2020201003_194651.pdf. (22 Maret 2021).
- N. W. S. Darmayanti1). *Nengah Sueca. Pendampingan Bimbingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa SD Dusun Mburuan TampikSari Untuk Menumbuhkan Motivasi belajar*

Siswa. Volume 3, Nomor 2, Mei
2020.

<https://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/2206>. (23 Maret
2021)